



KR- Franz Boedisukarnanto

**KERJA BAKTI: Puluhan warga Dusun Pringwulung Condongcatur Kapanewon Depok Sleman bekerjasama dengan Pemerintah Kalurahan Condongcatur bergotong royong melaksanakan kegiatan pembangunan berbasis RW dengan perbaikan jalan-jalan dengan sistem corblok di kawasan RW 40 Padukuhan Pringwulung, Menurut Dukuh Sahid Fahrudin, Kamis (3/11), perbaikan jalan tersebut akan membuat mobilitas warga terpenuhi dan lancar. Tampak Warga setempat bekerja sama memperbaiki Jalan Sriti.**

## Pom AU Berperan Menegakkan Hukum

**SLEMAN (KR)** - Polisi Militer TNI Angkatan Udara (Pom AU) berperan untuk menegakkan hukum, menjadi panutan, menjaga kedisiplinan termasuk memberikan contoh nyata di setiap satuan TNI AU. Selain itu turut mewaspadai berbagai bentuk pelanggaran prajurit karena dorongan situasi yang kita hadapi dewasa ini.

"Pom AU harus menjadi teladan bagi prajurit lainnya, dalam kedisiplinan dan tertib hukum, demi terlaksananya tugas sesuai norma dan aturan yang berlaku," kata Komandan Lanud Adisutjipto Marsma Azhar Aditama D saat membacakan amanat Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Fadjar Prasetyo SE MPP CSFA, pada upacara peringatan ke-76 Hari Jadi Polisi Militer TNI Angkatan Udara di lapangan Jupiter Lanud Adisutjipto, Selasa (1/11).

Tema peringatan yaitu "Mewujudkan Polisi Militer Angkatan Udara Yang Profesional, Modern, dan Transparan Berkeadilan Guna Mendukung TNI AU Disegani di Kawasan".

Kasau juga menekankan, Pom AU sebagai etalase terdepan TNI AU harus bisa menjadi teladan terutama dalam hal kedisiplinan. Kemudian harus terus mengasah dan mengembangkan diri, serta harus mengutamakan kejujuran, keadilan, dan sifat humanis dalam setiap perbuatannya. "Saya ingin mendorong Pom AU untuk tampil profesional, khususnya dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi event G20 mendatang," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Istimewa

**Danlanud Adisutjipto potong tumpeng dalam peringatan HUT ke-76 Pom AU.**

## PERINGATAN HARI BHAKTI KE-30 PDAM

# Bupati Minta Performa PDAM Terus Ditingkatkan

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini meminta PDAM Tirta Sembada untuk terus meningkatkan performanya dalam melayani air bersih masyarakat. Di samping itu, masyarakat juga diminta ikut menjaga sumber mata air supaya tidak tercemar.

"Saya minta pelayanan dan kinerja dari PDAM terus ditingkatkan. Karena PDAM mempunyai peran strategis dalam menyediakan air bersih," kata Bupati saat menghadiri acara Anniversary PDAM Tirta Sembada di Grha Sarina Vidi, Rabu (2/11).

Bupati juga meminta masyarakat juga ikut menjaga sumber mata air yang ada di lingkungan sekitar. Mengingat sekarang ini banyak sumber mata air tercemar dengan limbah.

"Peran serta dari masyarakat juga sangat diperlukan dalam menjaga kebersihan air. Soalnya sekarang ini banyak sumber mata air yang tercemar limbah," ucapnya.

Sementara Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SE MM mengatakan, sekarang ini jumlah pelanggan PDAM Tirta Sembada sudah mencapai 42.000 dengan cakupan 15 persen. Kemudian tingkat kebocoran 24,67 persen atau lebih rendah

dari angka nasional. "Kami akan terus meningkatkan layanan dan kualitas air bersih. Termasuk menekan kebocoran air," katanya.

Dalam acara kemarin, PDAM Tirta Sembada menyerahkan 1.000 bibit pohon ke Pemkab Sleman. Selain itu juga mengundi hadiah umrah bagi karyawan. Ada pun pemenangnya Pardilan dari Unit Mlati, Tri Basuki dari Unit Nogotirto, Kedas Muhadi dari Unit Tambakrejo dan



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Bupati didampingi Dwi Nurwata secara simbolis menyerahkan hadiah umrah bagi karyawan PDAM Tirta Sembada.**

Gundi Priyanto ST Kasubag Transmisi dan Distribusi. "Undian ini sebagai penghargaan kami kepada para karyawan yang telah mengabdikan diri di PDAM Tirta Sembada," terangnya. (Sni)-f

## Dispar Kampanyekan Jumat Bersih di Destinasi Wisata

**SLEMAN (KR)** - Dinas Pariwisata Sleman mengkampanyekan Gerakan Jumat Bersih untuk dilakukan di berbagai destinasi wisata.

Gerakan yang sebenarnya sudah dilakukan beberapa waktu sebelumnya saat ini dibangkitkan kembali, mengingat saat ini adalah saat yang tepat untuk mulai berbenah dan menata kembali kesiapan destinasi menyambut wisatawan yang mulai ramai berdatangan. "Gerakan Jumat Bersih juga melibatkan sebagian karyawan-karyawati Dinas Pariwisata Sleman, seperti yang pernah dilakukan di kawasan Tlogo Putri dan kawasan



KR-Istimewa

**Aksi bersih-bersih di destinasi wisata yang dilakukakan Dispar Sleman.**

Gardu Pandang Kaliurang," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid di kantornya, Kamis (3/11).

Menurut Zayid, Gerakan Jumat Bersih merupakan

upaya untuk mengajak dan menumbuhkan kesadaran melakukan Gerakan Jumat Bersih secara swakarsa oleh para pengelola destinasi, Pokdarwis, para pedagang

dan pelaku usaha jasa wisata serta masyarakat yang berada di kawasan destinasi wisata. "Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan destinasi wisata merupakan tanggungjawab bersama dan tidak bisa dibebankan pada salah satu pihak. Bahkan wisatawan sendiri juga seharusnya turut serta menjaga kebersihan lingkungan destinasi wisata di antaranya dengan tidak membuang sampah sembarangan," tandasnya.

Berdasarkan pemantauan Dinas Pariwisata Sleman, masih banyak destinasi dan desa wisata yang masih ogah-ogahan untuk mulai berbenah menyambut wisata-

tawan setelah sekian lama vakum dan tidak ada aktivitas wisata.

"Oleh karenanya, kami mengajak para pengelola destinasi dan pengelola desa wisata di Kabupaten Sleman untuk bangkit dan memulai kembali kegiatan wisatanya serta menangkap peluang yang lebih baik di masa mendatang. Dinas Pariwisata Sleman akan senantiasa melakukan pendampingan dan penguatan destinasi wisata dan desa-desa wisata secara bertahap dan berkelanjutan agar menjadi destinasi dan desa wisata yang berkualitas dan menjadi pilihan bagi wisatawan," pungkash Zayid. (Has)-f

## LKS Pelita Kasih Cek Kesehatan Lansia

**SLEMAN (KR)** - Untuk membantu para lansia dalam menjaga kesehatan, LKS Pelita Kasih Banyuraden Gamping menggelar pemeriksaan kesehatan di Pendapa Hadisuton Cokrowijayan Banyuraden Gamping.

Pemeriksaan kesehatan terdiri dari pemeriksaan tensi, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Dengan mengambil tema lansia tangguh, lansia sigap, lansia sehat, lansia mandiri, lansia produktif diharapkan para lansia di Banyuraden menikmati masa tuanya dengan kegiatan yang menyenangkan.

Lurah Banyuraden Sudaris-

man, Rabu (2/11) memberikan apresiasi pada pengurus LKS Pelita Kasih yang peduli dengan kesehatan lansia. Sudah selayaknya lansia menikmati masa tua dengan kegiatan yang menyenangkan dan selalu menjaga kesehatan. Acara dihadiri sekitar 100 lansia di Banyuraden.

Ketua LKS Pelita Kasih Dr Sumanto dukungan seluruh pihak dibutuhkan agar para lansia tetap dapat produktif di masa tua. Kegiatan inipun direncanakan berlangsung secara rutin untuk memastikan pada lansia dalam kondisi sehat dan menikmati masa tuanya. (Yud)-f



KR-Istimewa

**Lurah Banyuraden, Sudarisman ST menyerahkan bingkisan untuk lansia.**

## DPRD KABUPATEN SLEMAN

# SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

## KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

# Program Bedah Warung, Bangkitkan Ekonomi Mikro



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Dedie Kusuma SE**

**SLEMAN (KR)** - Komisi B DPRD Sleman bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman masih terus menggodok rencana program bedah warung kelontong. Tujuan program tersebut untuk mengangkat dan membangkitkan ekonomi mikro pascaterdampak pandemi Covid-19.

Ketua Komisi B DPRD Sleman Dedie Kusuma SE me-

ngatakan, warung-warung kelontong merupakan salah satu roda perekonomian di masyarakat. Sebagai perhatian terhadap pelaku UKM, rencana pemerintah daerah mempunyai program bedah warung kelontong.

"Konsep bedah warung ini masih kami bahas dengan Disperindag Sleman. Rencananya program bedah warung baru dimulai tahun 2023 mendatang," kata Dedie, Kamis (3/11).

Menurutnya, program bedah warung ini hanya akan menasar warung-warung kelontong milik warga kurang mampu dan dinilai kurang representatif. Diantaranya lantai belum keramik, pintu sudah tak layak, belum ada etalase dan lainnya. Nanti akan ada tim yang melakukan survei untuk menentukan program bedah warung.

"Tidak semua warung kelontong mendapatkan bantuan

bedah warung. Tapi akan diseleksi warung-warung yang layak mendapatkan bantuan," ucap anggota legislatif dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Komisi B DPRD Kabupaten Sleman rencananya mengalokasikan Rp 1 miliaran pada APBD murni 2023 mendatang. Anggaran tersebut akan dibagi untuk program bedah warung di 17 kapanewon se Kabupaten Sleman. "Nanti

anggaran itu akan kami bagi ke-17 kapanewon. Kalau nanti masih banyak warung yang perlu dibedah, secara bertahap akan kami anggarkan lagi pada APBD perubahan 2023 maupun murni 2024," ucapnya.

Menurut Dedie, program bedah warung ini sebagai bentuk perhatian pemerintah daerah untuk membangkitkan dan mengangkat ekonomi mikro.

Mengingat pada pandemi Covid-19 kemarin, para pelaku UKM sangat terdampak. "Kini pemerintah daerah harus hadir untuk mengangkat ekonomi mikro. Ketika warung kelontong di masyarakat sudah bagus, harapannya mereka tetap bisa eksis dan mampu bersaing dengan toko modern," paparnya.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Nur Hidayat AMd menambahkan, program bedah warung ini sebagai bentuk pemerintah daerah pro dengan ekonomi kerakyatan. Melalui program bedah warung ini, harapannya dapat meningkatkan kapasitas pelaku UKM. "Ketika kapasitasnya naik, harapan kami pendapatan mereka (warung kelontong) juga naik. Sehingga nantinya ekonomi mikro juga tumbuh secara positif," kata anggota Fraksi PAN.

Di samping itu, lanjut pria yang kerap dipanggil Dayat, dengan bedah warung kelon-



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Nur Hidayat AMd**

tong ini tidak tergilas dengan adanya toko modern. Justru keberadaan toko kelontong tetap bisa eksis di tengah maraknya toko modern di Kabupaten Sleman. "Dalam bedah warung, akan didampingi secara oleh Disperindag dari segi penataan barang maupun pemasaran. Supaya toko kelontong di Sleman ini mampu bersaing dengan toko modern," pungkash Dayat. (Sni)-f



KR-Istimewa

**Komisi B saat rapat dengan Disperindag, BKAD dan Bagian Hukum Kabupaten Sleman.**